

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung, yang menggunakan metode latihan dengan media komputer. Hasilnya dapat terlihat dari nilai *pre test* dan *post test* pemahaman konsep siswa yaitu nilai *post test* setelah menggunakan media komputer lebih tinggi dari hasil *pre test* sebelum menggunakan media komputer.
2. Terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung, yang menggunakan metode latihan dengan media cetak. Hasilnya dapat terlihat dari nilai *pre test* dan *post test* pemahaman konsep siswa yaitu nilai *post test* setelah menggunakan media komputer lebih tinggi dari hasil *pre test* sebelum menggunakan media cetak..
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan pemahaman konsep siswa siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung, antara Kelas eksperimen dan Kelas kontrol. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* Kelas eksperimen yang menggunakan metode latihan dengan media komputer dan Kelas kontrol yang menggunakan metode latihan dengan media cetak sama-sama dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan kategori rendah.

5.2 Implikasi

Pemahaman konsep merupakan salah satu tingkat hasil belajar kognitif yang lebih menekankan pada pemahaman siswa menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Pemahaman konsep mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang semakin berkualitas yaitu dengan melakukan penelitian dalam ruang lingkup hasil

Hanisa Sismaya Lestari, 2019

PENGARUH METODE LATIHAN DENGAN MEDIA KOMPUTER TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP (Quasi Eksperimen Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bandung Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa *serta* faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak, khususnya pihak sekolah, guru, siswa, orangtua, masyarakat, pemerintah dan peneliti selanjutnya.

Apabila semua pihak tersebut dapat saling bersinergi maka akan menunjang proses pembelajaran ke arah yang lebih baik dan mewujudkan kualitas pendidikan Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam mata pelajaran Teknologi Perkantoran dimana para guru harus memiliki kompetensi dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan setiap kompetensi dasar. Hal ini dikarenakan setiap kompetensi dasar memiliki karakteristik materi yang berbeda-beda. Tidak semua metode dan media pembelajaran dapat diterapkan di semua mata pelajaran. Guru sebagai fasilitator mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang mengatakan bahwa metode latihan dengan media komputer dan media cetak sama-sama dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada proses pembelajaran materi teknologi perkantoran dengan kompetensi dasar memahami dan menerapkan transaksi *online* Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bandung maka dari itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dapat mempertimbangkan metode latihan yang tepat dengan media komputer dan media cetak agar meningkatkan pemahaman konsep siswa atau hasil belajar siswa dalam ranah kognitif ke arah yang lebih baik pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. Untuk meningkatkan pemahaman konsep maka metode yang dapat dilakukan dengan metode latihan dengan memadukan antara media komputer dan media cetak.
2. Bagi guru Mata Pelajaran Produktif SMK Administrasi Perkantoran agar mempertimbangkan penelitian ini untuk menerapkan metode latihan dengan

media komputer dan media cetak pada karakteristik yang sama pada mata pelajaran teknologi perkantoran dengan kompetensi dasar yang berbeda.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya mengukur sampai ranah pemahaman konsep saja. Sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan menambah lagi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, agar ruang lingkup penelitian selanjutnya menjadi lebih luas sehingga dapat menjadi solusi untuk permasalahan pembelajaran dalam Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. Hal ini tentunya akan membantu kualitas pendidikan di Indonesia semakin lebih baik
4. Bagi teori konstruktivisme bahwa terbukti salah satu ranah kognitif adalah pemahaman konsep merupakan salah satu jenjang kemampuan dalam proses berfikir dimana siswa dituntut untuk memahami, dalam siswa harus mengetahui mengenai sesuatu dan dapat menjelaskan konsep suatu materi pembelajaran. Siswa menjadi paham mengenai konsep Materi Pelajaran Teknologi Perkantoran dengan kompetensi dasar memahami dan menerapkan transaksi *online*.